

MERAWAT KULIT KEPALA DAN RAMBUT SECARA KERING

OLEH:

TIM FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PROYEK PENGEMBANGAN SISTEM DAN STANDAR PENGELOLAAN SMK
DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN**

2001

KATA PENGANTAR

Pendidikan menengah kejuruan sebagai penyedia tenaga kerja terampil tingkat menengah dituntut harus mampu membekali tamatan dengan kualifikasi keahlian terstandar serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai tuntutan dunia kerja. Sejalan dengan hal itu, dilakukan berbagai perubahan mendasar penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Salah satu di antara perubahan tersebut adalah penerapan kebijakan tentang penerapan sistem Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Berbasis Kompetensi (*Competency Based Vocational Education and Training*).

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan tersebut, Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional (MPKN) bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) mengembangkan Standar Kompetensi Nasional (SKN).

Buku ini disusun dengan mengacu pada Standar Kompetensi Nasional tersebut serta Kurikulum SMK Edisi 1999, khususnya untuk Bidang Keahlian Kepariwisata. Dengan demikian buku ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam proses pembelajaran dalam upaya mencapai ketuntasan penguasaan siswa atas kompetensi-kompetensi sebagaimana dituntut oleh dunia kerja.

Buku ini dapat tersusun berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama Saudari Dra. Maspiyah, M.Kes yang telah menyampaikan bahan dan mencurahkan pikiran dalam menyiapkan konsep, Saudara Dr. Ismet Basuki dan Dra. Dwi Astuti Sih Apsari, M.Kes yang telah membantu proses penyuntingan, serta Saudara Gunawan Teguh P, S.Pd., Retno Ambaringtyas, S.Pd., Abdul Muin, Syaiful Arif, M. Yanuar Yusron yang telah membantu

dalam proses pengetikan dan pemrosesan akhir naskah. Untuk itu, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Mudah-mudahan buku ini dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan dunia pendidikan, khususnya pendidikan menengah kejuruan, dan kepada mereka yang telah berjasa semoga memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Jakarta, Desember 2001

Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan,

Dr. Ir. Gatot Hari Priowirjanto

NIP. 130675814

DESKRIPSI JUDUL

Ruang lingkup isi modul ini terdiri atas pembahasan teoritis dan praktis tentang: (1) Identifikasi jenis kulit kepala dan rambut, (2) Pemilihan kosmetik perawatan kulit kepala dan rambut secara kering, (3) Perawatan kulit kepala dan rambut secara kering.

Modul ini berkaitan dengan modul lain yaitu kosmetika rambut dan kulit, komposisi dan penggunaan kosmetika, pemilihan kosmetika berdasarkan wujud dan kegunaannya, kesehatan dan kebersihan diri, hygiene lingkungan dan salon, serta pelayanan prima.

Hasil pendidikan dan latihan yang akan dicapai setelah menyelesaikan modul ini, yakni mempunyai pengetahuan dan keterampilan tentang mengidentifikasi jenis kulit kepala dan rambut, pemilihan kosmetik perawatan kulit kepala dan rambut secara kering, serta merawat kulit kepala dan rambut secara kering (*dry treatment*).

PRASYARAT

Prasyarat yang harus dipenuhi siswa dalam menempuh mata diklat ini, bahwa siswa telah menempuh mata diklat Kosmetika I; Sanitasi, Higiene dan Keselamatan Kerja, serta Pelayanan Prima.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Modul "Perawatan Kulit Kepala dan Rambut Secara Kering" merupakan modul keempat dari 4 modul yang ada pada mata diklat "Tata Kecantikan Kulit I".

1. Modul ini terdiri dari 3 kegiatan belajar yang direncanakan memerlukan waktu 52 jam dengan rincian sebagai berikut.

Kegiatan Belajar I : Mengidentifikasi jenis kulit kepala dan rambut.

Kegiatan Belajar II : Mengidentifikasi jenis kosmetika untuk perawatan kulit kepala dan rambut secara kering

Kegiatan Belajar III : Prosedur kulit kepala dan rambut secara kering
(*Dry Treatment*)

2. Setiap kegiatan terdiri dari: (a) Lembar Informasi, (2) Lembar Kerja, (3) Lembar Latihan

3. Pada lembar latihan, Anda diminta menjawab soal-soal latihan pada kertas, kemudian cocokkan dengan kunci jawaban yang terdapat pada Lembar Kunci Jawaban untuk memberikan umpan balik.

4. Buat tugas yang diberikan kepada Anda sebagai latihan.

TUJUAN

A. TUJUAN AKHIR

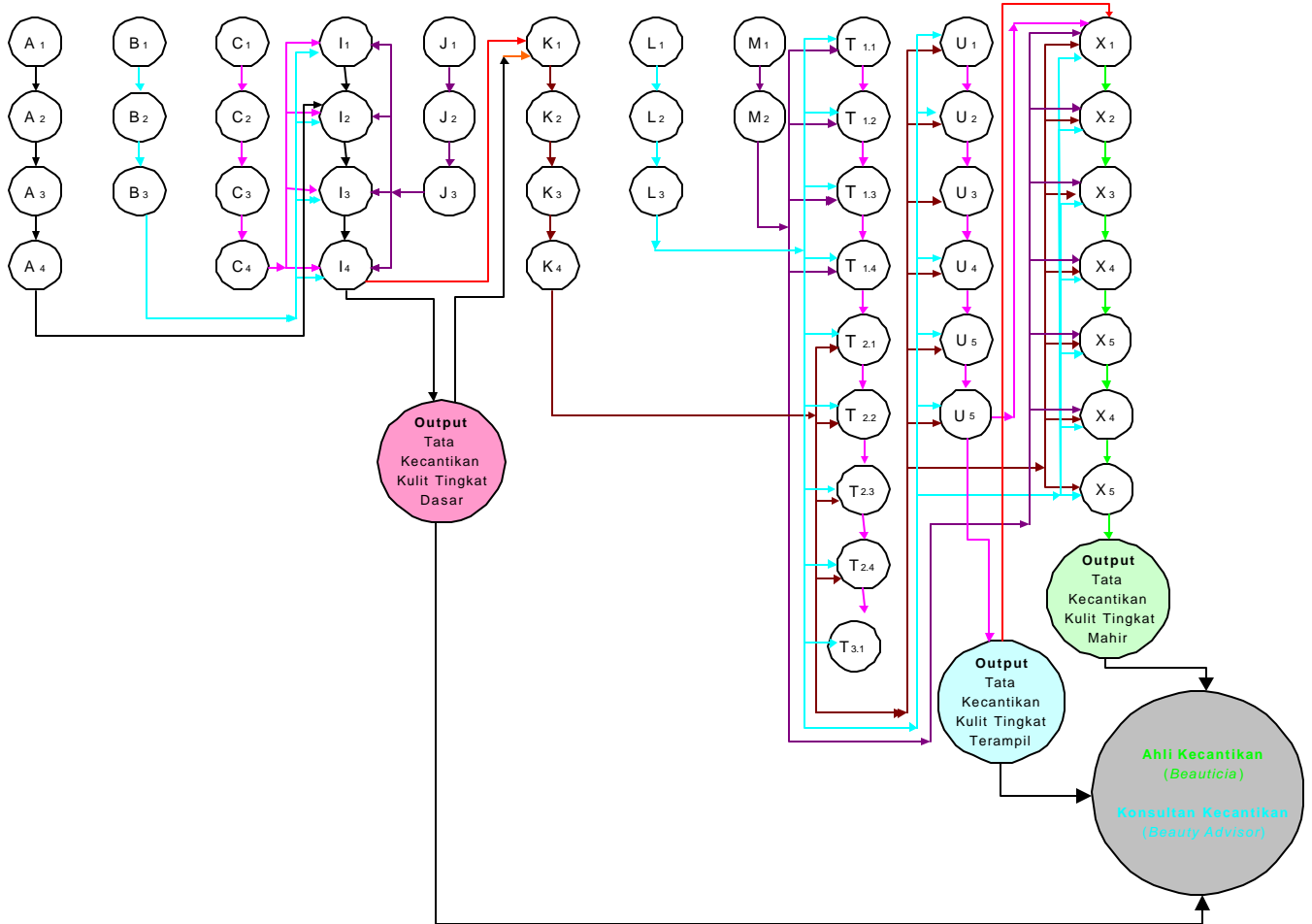
Setelah selesai kegiatan belajar diharapkan siswa dapat memahami perawatan kulit kepala dan rambut secara kering serta mampu melaksanakan perawatan kulit kepala dan rambut secara kering secara tepat dan benar sesuai standart kemampuan yang disepakati oleh industri.

B. TUJUAN ANTARA

Setelah mengikuti kegiatan belajar ini diharapkan siswa memiliki kompetensi sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi jenis-jenis kulit kepala dan rambut.
2. Mengidentifikasi jenis kosmetika untuk perawatan rambut dan kulit kepala secara kering.
3. Melakukan perawatan kulit kepala dan rambut secara kering sesuai dengan prosedur.

PETA KEDUDUKAN MODUL PROGRAM KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT



KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL PROGRAM KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT

| NO. | KODE | MODUL |
|-----------|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | A | Mata Diklat: Desain Kecantikan I |
| | A ₁ A ₂ A ₃ A ₄ | Elemen Penampilaan Garis, Bentuk, Wujud, Tekstur, dan Warna Mencampur Warna Dasar dan Membuat Gradasi Mengkoposisi Warna Dasar dan Pembuatan Radasi Menggambar Bentuk Kepala, Bentuk Wajah dan Bagian-Bagian Wajah |
| 2. | B | Mata Diklat: Kosmetika I |
| | B ₁ B ₂ B ₃ | Kosmetika Rambut dan Kulit Komposisi dan Penggunaan Kosmetika Kosmetika berdasarkan Wujud dan Kegunaannya |
| 3. | C | Mata Diklat: Sanitasi, Higiene, dan Keselamatan Kerja |
| | C ₁ C ₂ C ₃ | Sanitasi air, Alat, dan Ruang/Tempat Kesehatan dan Kebersihan Diri, Hygiene Lingkungan dan Salon Pengolahan Limbah |
| 4. | I | Mata Diklat: Perawatan Kulit dan Rias Wajah I |
| | I1 I2 I3 I4 | Merawat Kulit Wajah Tidak Bermasalah Merias Wajah Sehari-Hari Merawat Tangan, Kaki, dan Rias Kuku Merawat Kulit Kepala dan Rambut secara Kering |
| 5. | J | Mata Diklat: Pelayanan Prima |
| | J1 J2 J3 | Konsep Pelayanan Prima Teknik Komunikasi Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep A3 |
| 6. | K | Mata Diklat: Desain Kecantikan II |
| | K1 K2 K3 K4 | Gambar Kerangka Tubuh Gambar Proporsi tubuh Desain Rias Wajah Desain Penataan Rambut |

| NO | KODE | MODUL |
|------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7. | L | Mata Diklat: Kosmetika II |
| | L1 L2 L3 | Identifikasi Efek Samping Kosmetik Bahan-Bahan Penyebab Efek Samping Menerapkan Batasan Penggunaan Bahan Penentu Untuk Kosmetik |
| 8. | M | Mata Diklat: Penerapan Gizi untuk Kecantikan |
| | M1 M2 | Penyusunan Gizi untuk Kecantikan Menyusun Menu Untuk Berat Badan Ideal |
| 9. | T1 | Mata Diklat: Perawatan Kulit Dan Rias Wajah II |
| | T1.1 T1.2 T1.3 T1.4 | Merawat Kulit Wajah Berpigmentasi Merawat Kulit Wajah Berjerawat Merawat Kulit Wajah Kering dan Menua Merawat Kulit Wajah Sensitif |
| | T2 | |
| | T2.1 T2.2 T2.3 T2.4 | Menata Rias Wajah Panggung (MC, Penari, Penyanyi, dan Peragawati Menata Rias Wajah Mata Khusus (Tata Rias Mata Disco) Menata Rias Wajah Film dan TV Menata Rias Wajah Foto Hitam Putih dan Berwarna |
| | T3 | |
| | T3.1 | Pencabutan Bulu (Depilasi) |
| 10. | U | |
| | U1 U2 U3 U4 U5 U6 | Merias Karakter Fantasi Merias Karakter Tua Merias Karakter Cacat Merias Karakter Dewasa Pria Merias Karakter Binatang Merias Katakter Badut |
| 11. | X | Mata Diklat: Perawatan Kulit dan Rias Wajah III |
| | X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 | Merias Wajah Cikatri dan Geriartic Merias Kulit Wajah Bermasalah Khusus dengan Elektrik Merawat Badan Secara Tradisional Merawat Payudara Merawat Tangan, Kaki, dan Kuku Bermasalah Membuka dan Mengelola Udara Salon Kecantikan Kulit dan Senan Olah Tubuh Menglola Peragaan dan Pameran Hasil Karya Tata Kecantikan |

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------|-----|
| Halaman Judul | i |
| Kata Pengantar | ii |
| Deskripsi Judul | iv |
| Prasyarat | vi |
| Petunjuk Penggunaan Modul | v |
| Tujuan | vi |
| Peta Kedudukan Modul | vii |
| Daftar Isi | x |

KEGIATAN BELAJAR I

| | |
|------------------------------------------|----|
| A. Lembar Informasi | 1 |
| B. Lembar Kerja | 11 |
| 1. Alat | 11 |
| 2. Bahan | 11 |
| 3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja | 12 |
| 4. Langkah Kerja | 12 |
| C. Lembar Latihan | 12 |

KEGIATAN BELAJAR II

| | |
|---------------------------|----|
| A. Lembar Informasi | 13 |
| B. Lembar Kerja | 17 |
| 1. Alat | 17 |
| 2. Bahan | 17 |

| | |
|------------------------------------------|----|
| 3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja | 17 |
| 4. Langkah Kerja | 17 |
| C. Lembar Latihan | 18 |
| KEGIATAN BELAJAR III | |
| A. Lembar Informasi | 19 |
| B. Lembar Kerja | 21 |
| 1. Alat | 21 |
| 2. Bahan | 21 |
| 3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja | 22 |
| 4. Langkah Kerja | 23 |
| C. Lembar Latihan | 26 |
| LEMBAR EVALUASI | |
| A. Kognitif | 27 |
| B. Kinerja (Psikomotor) | 27 |
| LEMBAR JAWABAN | |
| A. Lembar Jawaban Soal Latihan | 28 |
| 1. Lembar Jawaban Soal Latihan I | 28 |
| 2. Lembar Jawaban Soal Latihan II | 29 |
| 3. Lembar Jawaban Soal latihan III | 30 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

KEGIATAN BELAJAR I

MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS KULIT KEPALA DAN RAMBUT

A. LEMBAR INFORMASI

1. Anatomi Rambut

Untuk melakukan perawatan yang baik dan tepat bagi kebersihan, kesehatan, dan kecantikan kulit kepala dan rambut, diperlukan pengetahuan dasar tentang kulit kepala dan rambut itu sendiri. Rambut merupakan sesuatu yang keluar dari dalam kulit berbentuk seperti benang tipis. Rambut tidak mempunyai syaraf perasa, sehingga rambut tidak terasa sakit kalau dipotong.

a. *Pembagian dan Umur Rambut*

- 1) Rambut panjang, yaitu rambut yang tumbuh di atas kulit kepala. Rambut panjang ini berumur antara 2 sampai dengan 4 tahun.
- 2) Rambut pendek, yaitu rambut pendek tumbuh pada bagian alis, lubang hidung, dan ujung kelopak mata. Rambut ini berumur antara 4-5 bulan.
- 3) Rambut *vellus/lanugo*, yaitu rambut yang tumbuh pada kulit di seluruh bagian tubuh. Rambut ini lemas dan pendek.

b. *Fungsi Rambut*

- 1) Melindungi kepala dari benturan dan sinar matahari.
- 2) Sebagai mahkota.
- 3) Membentuk bingkai dari wajah.
- 4) Menambah keindahan dan garis warna pada wajah.
- 5) Melindungi mata dari keringat.

6) Melindungi mata dari kotoran dan debu.

7) Membantu menguapkan keringat

c. Komposisi atau Susunan Rambut

1) Rambut terutama tersusun dari salah satu zat protein yang disebut *keratin* atau *horney*.

2) Susunan kimiawi rambut.

a) Carbon: 50,65%

b) Hydrogen: 6,36%

c) Nitrogen: 17,14%

d) Belerang (sulfur): 5%

e) Oksigen: 20,85%

d. Bagian-Bagian Rambut

1) Ujung Rambut

Ujung rambut berbentuk runcing, terdapat pada rambut yang baru saja tumbuh.

2) Batang Rambut

Batang rambut merupakan bagian rambut yang berada di luar kulit berupa benang halus terdiri dari keratin atau sel-sel tanduk. Batang rambut mempunyai 3 lapisan.

a) *Cuticula*/kulit ari/selaput rambut

Merupakan lapisan luar, terdiri dari sel-sel tanduk yang pipih dan bening, tersusun bagian bawah menutupi atasnya.

(1) Fungsi *cuticula*:

(a) Melindungi bagian dalam batang rambut.

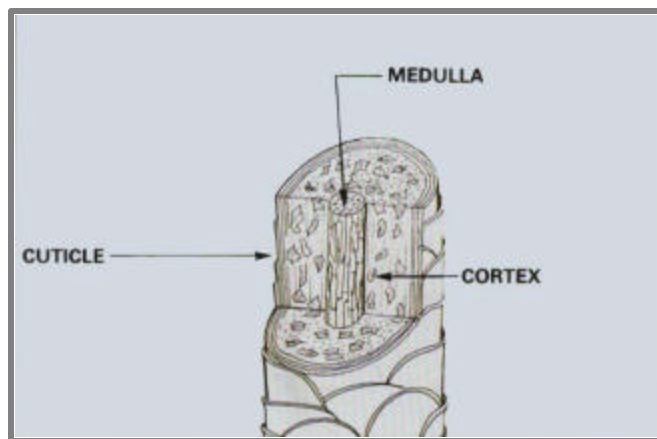
- (b) Memudahkan disasak, karena cuticula yang tersusun dapat saling berpegangan.
 - (c) Menyerap obat kriting dan cat rambut sampai ke *cortex*.
- (2) *Cuticula* dapat rusak karena,
- (a) *Over processing*: kerja obat kriting yang kadaluwarsa (*over time*),
 - (b) Terlalu sering disasak.
 - (c) Kesalahan kosmetik rambut/*shampoo*.
 - (d) Terlalu sering dicuci dengan *shampoo* yang keras.

b) *Cortex*

Disusun oleh kumpulan seperti benang halus yang terdiri dari keratin/sel tanduk. Tiap helai benang yang halus disebut *fibril*. *Fibril* terbentuk oleh molekul yang mengandung butiran pigmen melamin. Pigmen rambut terdapat pada *cortex*.

c) *Medulla*

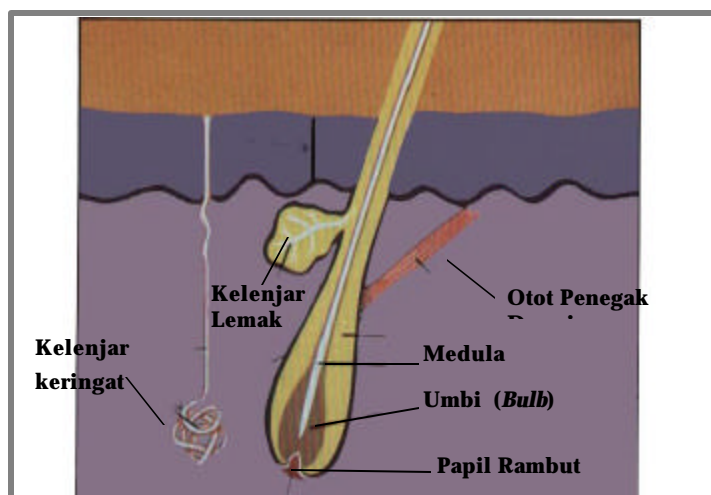
Terdiri dari zat yang tersusun sangat renggang yang membentuk jala, sehingga terdapat rongga yang berisi udara.



Gambar 1.1
Batang rambut

3) Akar Rambut

Akar rambut merupakan bagian rambut yang berada di dalam kulit dan tertanam di dalam *folikel*/kantong rambut. Bagian rambut yang tertanam/berada di dalam kulit jangat. Akar rambut tertanam miring dalam lapisan dermis.



Gambar 1.2
Bagian-bagian akar rambut

Bagian-bagian akar rambut berikut fungsinya adalah sebagai berikut.

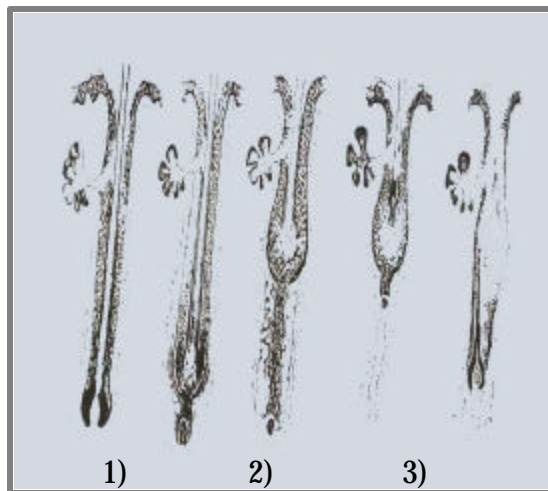
- Kantung rambut (*folikel*): melindungi tunas rambut.
- Umbi rambut (*bulb*): bulatan kecil, putih, bening yang mempunyai hubungan dengan pembuluh halus syaraf dan pembuluh darah.
- Papil rambut: tempat pembuatan sel tunas dan sel *pigmen melamin*. Membuat makanan dan semua kebutuhan pertumbuhan rambut.
- Otot penegak rambut: dapat menarik *folikel* rambut mengakibatkan bulu-bulu halus menegang.
- Kelenjar lemak: menghasilkan minyak atau *sebum*.
- Kelenjar keringat.

e. Pertumbuhan Rambut

- 1) Rambut sehat, normal tumbuh $\frac{1}{2}$ inchi ($1 \frac{1}{4}$ cm) setiap bulan atau 24 jam = 0,3 mm, tergantung usia, jenis kelamin, ras dan iklim.
- 2) Hormon tiroksin berkurang, rambut putih.
- 3) Pengaruh iklim:
 - a) Kelembaban udara: mempertajam gelombang rambut.
 - b) Iklim dingin: rambut tidak panjang.
 - c) Iklim panas: rambut mengembang, menyerap air dan cepat panjang.

f. Proses Pertumbuhan Rambut

Proses pertumbuhan rambut ada 3 fase:



Gambar 1.3

Fase pertumbuhan rambut

1) Fase *Anagen*

Dimulai proses pembentukan *folikel* berasal dari *epidermis* ke arah dalam menuju lapisan *dermis*, diikuti proses *keratinisasi* hingga terbentuk rambut, waktu 2-3, hingga 6 tahun.

2) Fase *katagen*/masa istirahat

Rambut lama berada di tempatnya, tidak bekerja dan tidak berhubungan dengan papil rambut, tidak terjadi pembentukan apapun waktu 2-3 minggu.

3) Fase *telogen*/masa pergantian

Papil rambut bekerja membentuk umbi baru dan mendorong rambut lama hingga lepas, waktu 100 hari.

g. Bentuk Rambut

Dilihat dari ukuran *folikel*, rambut terdiri: (a) rambut kasar, (b) rambut halus, (c) rambut sedang/normal. Dan dilihat dari arah tertanamnya *folikel* rambut terdiri dari: (a) rambut lurus, (b) rambut tumbuh berombak, (c) rambut keriting.

2. Jenis-Jenis Kulit Kepala dan Rambut

a. Kulit Kepala dan Rambut Normal

1) Ciri-ciri kulit kepala normal

- Kelenjar palit bekerja dengan normal.
- Dapat menghasilkan *sebum* atau minyak untuk melumasi kulit kepala dan rambut dengan normal.

2) Ciri-ciri rambut normal

- Daya elastisitas 20%.
- Jika diraba lembut dan halus.
- Bercahaya.
- Mudah ditata.

b. Kulit Kepala dan Rambut Kering

1) Ciri-ciri kulit kepala kering

- Kelenjar palit kurang giat bekerja.
- Kurang menghasilkan *sebum* untuk melumasi kulit kepala dan rambut.

2) Ciri-ciri rambut kering

- Bersuara bila dipegang.
- Penampilan gersang dan kaku.
- Warna pirang/kemerahan/cahaya pudar.
- Rambut tipis, rapuh, ujung berbelah.
- Sering ditumbuhi ketombe atau sindap.

c. Kulit Kepala dan Rambut Berminyak

1) Ciri-ciri kulit kepala berminyak

- Kelenjar paling sangat giat bekerja.
- Dapat menghasilkan *sebum* secara berlebihan.

2) Ciri-ciri rambut berminyak

- Rambut tumbuh lebat
- Sangat elastis 40% - 50%.
- Selalu basah dan lengket.
- Sering ditumbuhi ketombe atau sindap basah (*pityriasi steatoides*).

d. Rambut Glassy

Rambut *glassy* adalah rambut yang mempunyai selaput *cuticula* sangat tebal.

1) Tanda:

- kaku dan tegar,
- sukar basah,

- proses peresapan obat sangat lama,
 - sukar disasak.
- 2) Jumlah rambut: tentang warna, kasar dan halusnya rambut
- Blonde: 140.000 helai
- Brown: 110.000 helai
- Hitam: 108.000 helai
- Merah: 90.000 helai

3. Kelainan Kulit Kepala dan Rambut

a. Kelainan Kulit Kepala

Ada beberapa kelainan kulit kepala diantaranya ialah.

1) Sindap kering (*Pityriasis Sicca*)

Terjadi karena pembentukan lapisan tanduk yang berlangsung sangat cepat sehingga lapisan ini mengelupas membentuk sisik.

2) Sindap basah (*Pityriasis Steodeos*)

Merupakan kelainan kulit yang menahun ditandai dengan terjadi bercak-bercak yang berwarna kelabu karena penumpukan zat tanduk.

3) Kurap (*Tinea Capitis*)

Kelainan ini terjadi karena infeksi jamur. Dapat menyebabkan rambut mudah patah dan getas antara akar dan batang rambut.

4) Kadas (*Tinea Favasa*)

Disebabkan infeksi jamur tertentu, gejalanya adalah terbentuknya keropeng-keropeng (*crustak*). Kadas atau favas dapat menyebabkan kebotakan permanen.

5) Cutil (*Vertitis Gyrata*)

Kulit kepala berlipat-lipat sehingga menimbulkan gambaran seperti papan gilasan. Kelainan ini disebabkan kulit kepala terlalu luas dan tebal, karena jaringan ikat di bawah kulit sangat jarang sehingga kulit tidak sempurna.

6) Ros kepala (*Dermatitis Seborrhoica*)

Terjadi karena peradangan menahun, kulit menjadi merah dan tertutup sisik. Sisik ini dapat berlemak, basah atau kering.

7) Kebotakan (*Alopecia*)

Kebotakan disebabkan kerontokan rambut. Kerontokan rambut dapat terjadi sewaktu masa katagen/peralihan atau masa anagen/siklus pertumbuhan rambut. Ada dua jenis kebotakan (*alopecia*), antara lain:

a) Botak merata (*Alopecia Symtomatica*)

Botak merata terjadi karena kerontokan rambut secara mendadak dan merata setelah mengindap penyakit yang disertai demam tinggi, karena penyakit yang menahun, setelah kehamilan, mengalami reaksi alergi yang hebat, setelah mengalami goncangan jiwa, dan karena keadaan gizi buruk. Kerontokan rambut secara berlebihan terjadi karena kerusakan papil mata.

b) Botak lingkaran (*Alopecia Areata*)

Pada kelainan ini terdapat kulit kepala botak. Daerah yang tidak berambut batasnya jelas, kulitnya tipis, bersih, mengkilat tanpa ujung patahan rambut. Alopecia ariata kadang-kadang jelas dan kadang-kadang tidak diketahui.

c) Botak menyeluruh (*Alopecia Universal*)

Terjadi karena kerontokan rambut menyeluruh, sehingga semua rambut kepala rontok.

d) *Alopecia Seborrhoica*

Terjadi karena akibat *siborrhoe* kulit kepala. Kerontokan rambut terjadi secara menahun dan merata, mulai dari daerah pelipis, dahi dan puncak kepala, sehingga hanya di daerah belakang kepala dan di atas telinga yang tersisa rambut. Kadang-kadang seluruh kepala menjadi botak, biasanya terjadi pada laki-laki.

e) *Alopecia Cicatrizata* atau *Pseudopelade Brocq*

Terjadi karena peradangan, kemudian menjadi jaringan parut yang tidak berambut lagi.

f) Alergi

Merupakan perubahan reaksi tubuh terhadap sesuatu zat pada kontak kemudian reaksi alergi yang berlangsung di kulit kepala dapat juga disebabkan karena penggunaan kosmetika.

b. Kelainan Rambut

1) Kelainan karena infeksi jamur (*Tinea Capitis*)

Di batang rambut, jamur dapat tumbuh hanya pada permukaan saja (*ectothrix*) atau menyusup ke dalam kulit rambut (*endothrix*). Zat tanduk menjadi rusak dan rambut mudah patah. Pada *pedra* (*Trichosporosis Nodosa*) jamur membuat kutikula rambut, tumbuh secara melingkar dengan membentuk simpul-simpul yang berwarna hitam atau kelabu, keras dan tidak dapat ditarik lepas.

2) Infeksi karena serangga (*Pediculosis Capitis*)

Disebabkan oleh kutu kepala, karena kontak langsung. Pembasmian kutu kepala ini dilaksanakan dengan DDT atau gamesakan 1-2% dicampur dengan *talk*, *xylol*, *gensil*, *gensoat*, *eurax*. Telur kutu kepala dapat dilepaskan

dari rambut dengan membasmi rambut dengan larutan cuka pekat, biarkan semalam kemudian dicuci dan disisir dengan sisir serit.

3) Kelainan rambut karena kerusakan zat tanduk

a) Rambut pecah atau bercabang (*Trichoptilosis*)

Ujung-ujung rambut terbelah secara memanjang, kelainan ini dapat terjadi secara terus menerus, kurang gizi atau pemakaian kosmetika rambut yang terlalu keras.

b) Penyakit mutiara (*Trichorrhexis Nodosa*)

Pada batang rambut terdapat bagian-bagian yang menebal, sehingga rambut menjadi rapuh dan mudah patah. Penyebabnya pemakaian sikat yang keras, dan pencucian rambut yang tidak bersih.

B. LEMBAR KERJA

Cara mendiagnosis kulit kepala dan rambut adalah dengan mengisi kartu diagnosis. Sedangkan alat dan bahan dapat dilihat pada tabel berikut.

1. Alat

| No. | Nama Alat | Spesifikasi | Jumlah |
|-----|-----------------|-------------|----------|
| 1. | Kartu diagnosis | | 1 lembar |
| 2. | Sisir | Biasa | 1 lembar |

2. Bahan

| No. | Nama Alat | Spesifikasi | Jumlah |
|-----|----------------------------------|-------------|--------|
| 1. | Penutup dada dan punggung (cape) | | 1 buah |

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kulit harus dalam keadaan bersih atau sesudah keramas.

4. Langkah Kerja

- a. Siapkan kartu diagnosis (catatan perawatan). (Lihat pada Lampiran1)
- b. Lakukan konsultasi (*amanesse*).
- c. Siapkan klien dalam perawatan.
- d. Lakukan diagnosis kulit dengan cara perabaan (*palipasi*) dan pengamatan (*inspeksi*).
- e. Catatlah semua hasil diagnosis pada kartu yang telah tersedia.
- f. Informasikan pada klien tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan hasil diagnosis.

C. LEMBAR LATIHAN I

1. Sebutkan jenis pembagian rambut yang tumbuh pada kulit dan kulit kepala.
2. Apakah fungsi rambut bagi kehidupan manusia? Jelaskan sedikitnya 5 *point*.
3. Bagaimanakah susunan kimiawi rambut?
4. Proses pertumbuhan rambut ada tiga fase, sebut dan jelaskan?
5. Bagaimana ciri-ciri kulit kepala dan rambut normal?
6. Apakah yang menyebabkan terjadinya ketombe atau sindap kering pada kulit kepala?
7. Sebutkan kelainan rambut sedikitnya 3 macam?
8. Apakah tujuan mendiagnosis kulit kepala dan rambut sebelum diadakan perawatan?

KEGIATAN BELAJAR II

MEMILIH KOSMETIKA UNTUK PERAWATAN KULIT KEPALA DAN RAMBUT

A. LEMBAR INFORMASI

Beberapa kosmetika yang digunakan dalam perawatan kulit kepala dan rambut antara lain.

1. *Shampoo*

Shampoo merupakan kosmetika pembersih, yaitu berguna untuk membersihkan kulit kepala dan rambut dari berbagai kotoran yang melekat. (Lihat Gambar 3.1). Kotoran terjadi karena adanya lemak, minyak dan keringat di kulit kepala dan rambut yang berasal dari kelenjar palit. Penggunaan kosmetika dekorasi rambut, dan debu dari udara juga menyebabkan rambut menjadi kotor.

Pada umumnya *shampoo* bersifat lindi atau alkali. Kealkalian ini akan membuka ibrikasi rambut, sehingga lemak dan kotoran yang melekat pada kulit kepala dan rambut akan mudah dibersihkan. Ada berbagai macam bahan yang terdapat dalam *shampoo*, yaitu surfaktan, pelembut, pembentuk busa, pengental, pengeruh dan pemisah logam.

Dewasa ini banyak dijumpai berbagai jenis *shampoo* yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan perawatan rambut, antara lain.

a. Shampoo Telur (Egg Shampoo)

Dibuat dari telur atau bahan dasar *lesitin*. Digunakan pada rambut kering atau normal cenderung kering, rontok, dan pada rambut yang telah mengalami pengeritingan atau pewarna.

b. Shampoo Krim (Cream Shampoo)

Berbentuk dari bahan yang mengandung minyak. Digunakan pada rambut kering, normal cenderung kering, dan rambut normal yang susah diatur.

c. Shampoo Jeruk (Lemon Shampoo)

Bahan dasar pembuatannya adalah asam nitrat karena dapat melarutkan minyak atau lemak kulit kepala dan rambut. *Shampoo* ini digunakan pada rambut jenis minyak.

d. Shampoo Obat (Medicated Shampoo)

Mengandung zat pembunuh kuman (*bakterisida*). Digunakan untuk mencegah gangguan penebalan kulit kepala yang menyebabkan ketombe atau sindap.

e. Shampoo Antiseptik (Antiseptic Shampoo)

Mengandung zat *desinfektan*. Digunakan untuk mengatasi terjadinya gangguan kulit kepala dan rambut seperti ketombe dan penyakit yang lain. Misalnya diberikan atas saran dokter.

Shampoo yang baik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Mudah diratakan pada kulit.
- 2) Mudah larut dalam air.
- 3) Derajat kebiasaannya memenuhi standar kosmetika.

4) Efek pada rambut mudah disisir dan ditata.

Bentuk *shampoo* dapat dikemas dalam berbagai bentuk sediaan, yaitu:

- (1) Bubuk, (2) Larutan jernih, (3) Larutan pekat, (4) Krim, (5) Jel, (6) Derasol.

2. Pelembut atau Pengkondisi (*Conditioner*)

Pelembut (*conditioner*) merupakan kosmetika perawatan rambut yang digunakan setelah rambut dicuci agar mudah disisir, ditata dan dibentuk. (Lihat Gambar. 3.1).

Tujuan penggunaan *conditioner* adalah:

- a. Menurunkan *friksi* antar rambut sehingga mudah disisir.
- b. Mengembalikan kondisi rambut yang rusak akibat *overshampooed*, *overbrushed*, *overcombed*, keriting, pewarnaan, dan *styling*.
- c. Membersihkan sisa *shampoo* yang masih tertinggal pada kulit kepala dan rambut.
- d. Menetralkan rambut *solution*.

Semula *conditioner* merupakan kosmetika tersendiri yang digunakan setelah pemakaian *shampoo*. Namun sekarang cenderung dijadikan satu dengan *shampoo*, berupa kosmetika *shampoo 2 in 1* atau bahkan *3 in 1* (ditambah vitamin). Apabila menjadi satu dengan *shampoo*, *conditioner* ditujukan bagi rambut yang kering, rusak atau dalam pengobatan. Dalam *shampoo 2 in 1* untuk rambut normal atau rambut berminyak *conditioner* digunakan hanya yang mempunyai daya sedang atau minimal.

Penggabungan *shampoo* dan *conditioner* dalam satu kosmetika masih menjadi masalah karena secara logis tentu sukar dimengerti bagaimana suatu kosmetika dapat membersihkan kotoran dan minyak sekaligus, juga

melembutkan dengan memberi minyak. Apabila hal ini terjadi berarti kosmetika tersebut tidak mempunyai daya kerja pembersih yang baik dan tidak juga mempunyai daya pelembut yang baik.

Pada dasarnya *conditioner* terpisah, dapat ditemui berupa kosmetika dengan berbagai macam jenis, antara lain:

a. Pelembut seketika (*Instant Conditioner*)

Adalah pelembut yang dipakai setelah pemberian *shampoo* dan segera dicuci, berisi deterjen *kationik* (*Quaternary Amonium Compound*), *film forming* (*Polivinil Piroolidon*) atau protein hewani.

b. Pelembut dengan kerja mendalam (*Deep Conditioner*)

Berisi deterjen yang sama dengan konsentrasi yang lebih tinggi untuk rambut yang sangat kering, sedang diobati atau dengan aroma terapi.

c. *Blow Dry Lotion*, lotion tanpa lemak digunakan pada rambut yang berminyak.

d. *Hair Glaze* untuk menebalkan rambut dengan cara membuat bungkus batang rambut sehingga rambut akan kelihatan tebal.

e. *Hair Rinse*, digunakan segera setelah *shampoo* dan dibilas sebelum rambut dikeringkan.

3. Hair Tonic

Hair tonic merupakan kosmetika perawatan kulit kepala dan rambut yang digunakan setelah keramas atau kulit kepala dalam keadaan bersih. (Lihat Gambar 3.1). Cara penggunaannya, *hair tonic* diteteskan pada kulit kepala, kemudian dipijit-pijit sehingga cairan meresap dan merata. Manfaat *hair tonic*, antara lain.

a. Merangsang pertumbuhan rambut.

- b. Mencegah kerontokan rambut.
- c. Menghilangkan ketombe (*medicated tonic*)

B. LEMBAR KERJA

1. Alat

| No. | Nama Alat | Spesifikasi | Jumlah |
|-----|-------------|-------------|--------|
| 1. | Cawan kecil | Melamin | 1 buah |

2. Bahan

| No. | Nama Alat | Spesifikasi | Jumlah |
|-----|--------------------|----------------------------|---------------|
| 1. | <i>Shampoo</i> | Bermacam <i>shampoo</i> | Masing-masing |
| 2. | <i>Conditioner</i> | Untuk beberapa jenis kulit | 1 botol |
| 3. | <i>Hair Tonic</i> | - | 1 botol |
| | | - | 1 botol |

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- a. Perhatikan tanggal kadaluarsa.
- b. Perhatikan pula apakah bentuk atau warna kosmetik sudah berubah.

4. Langkah Kerja

- a. Siapkan beberapa macam *shampoo*.
- b. Tentukan *shampoo* untuk jenis kulit kepala dan rambut kering, berminyak, dan normal.
- c. Siapkan *hair tonic*.

- d. Tentukan *hair tonic* sesuai dengan diagnosis rambut, misalnya untuk menyuburkan rambut, untuk mengobati ketombe, dan untuk rambut beruban.

C. LEMBAR LATIHAN II

Kerjakan soal-soal di bawah ini.

1. Bedakan *shampoo* yang digunakan untuk rambut kering dan berminyak.
2. Mengapa *conditioner* perlu digunakan dalam perawatan rambut?
3. Apakah manfaat *hair tonic* dalam perawatan kulit kepala dan rambut?
4. Tentukan jenis *hair tonic* untuk rambut rontok, mengobati ketombe, dan untuk pertumbuhan rambut

KEGIATAN BELAJAR III

PROSEDUR MERAWATAN KULIT KEPALA DAN RAMBUT SECARA KERING (*DRY TREATMENT*)

A. LEMBAR INFORMASI

Maksud perawatan kulit kepala dan rambut secara kering adalah untuk memelihara agar kulit kepala dan rambut senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat. Perawatan yang dilakukan secara teratur mempunyai beberapa manfaat antara lain:

1. mencegah kerontokan rambut,
2. merangsang peredaran darah,
3. menormalisasi bekerjanya kelenjar-kelenjar kulit dan syaraf,
4. melepas ketegangan-ketegangan kulit kepala.

1. Cara Bekerja

- a. Mempersiapkan model
 - Memasang tutup dada dan punggung (*cape*).
 - Mendiagnosis kulit kepala dan rambut.
- b. Mempersiapkan alat, bahan, kosmetika yang diperlukan.

2. Tahap Perawatan

a. Menyisir Rambut

Pada waktu menyisir rambut dapat digunakan sisir yang bergerigi besar atau sikat, untuk melepaskan sasakan, menghilangkan debu, dan mempermudah perawatan.

b. Menyikat Kulit Kepala

Menyikat kulit kepala dapat menghilangkan debu dari kulit kepala dan rambut, membantu merangsang peredaran darah, melepaskan rambut yang sudah tua supaya rambut yang baru dapat tumbuh dengan baik.

Cara penyikatan hendaknya dilakukan dari arah bawah ke atas menuju ubun-ubun, dari segala penjuru selama ± 10 menit. Penyikatan dapat dilakukan sebelum dan sesudah pengurutan. Teknik menyikat harus menyentuh kulit kepala sebelum sikat diarahkan ke ujung rambut.

c. Pembagian Rambut (*Parting and Blocking*)

Membagi rambut dapat mempermudah mengenakan *hair tonic* pada kulit kepala. Cara *parting* dan *blocking* disesuaikan dengan panjang pendeknya rambut.

d. Pengobatan

Dalam pengobatan kulit kepala dan rambut secara kering dapat dilakukan dengan *hair tonic*, *hair oil* atau *hair lotion*. Jenis kosmetika pengobatan adalah *dandruff tonic*, *tonic* anti ketombe dan *tonic* pertumbuhan rambut.

Pengobatan atau pemberian *hair tonic* dilakukan lapis demi lapis ± 2 cm tebalnya. Selesai pengobatan rambut disisir kembali untuk mempermudah pengurutan.

e. Pengurutan

Dengan teknik pengurutan, kosmetika yang digunakan dapat terserap dengan baik pada kulit kepala dan rambut. Pada waktu pengurutan gerakan

yang dilakukan adalah *effleurage*, *tapage*, *friction* dan *vibratie*. Pengurutan harus dilakukan dengan lemas dan berirama tidak menyakiti.

f. Merapikan Rambut

Selesai pengurutan, rambut harus dirapikan lagi disisir tanpa sasak atau ditata. Jika perlu dikeringkan dengan *hair dryer*, tidak perlu menggunakan *hair spray*.

B. LEMBAR KERJA

1. Alat

| No | Nama Alat | Spesifikasi | Jumlah |
|----|-------------------------------|---------------------|----------|
| 1. | Cawan kecil tempat hair tonic | Diameter \pm 8 cm | 1 buah |
| 2. | Sisir rambut | Berekor | 1 batang |
| 3. | Sikat rambut | Tidak tajam | 1 batang |
| 4. | Tempat kapas | Dimeter \pm 10 cm | 1 buah |
| 5. | Pengering rambut (hair dryer) | Dingin – panas | 1 buah |
| 6. | Baki | Melamin | 1 buah |
| 7. | Penutup dada (cape) | Kain putih polos | 1 lembar |

2. Bahan

| No | Nama Alat | Spesifikasi | Jumlah |
|----|------------|--------------------------------------|-------------|
| 1. | Hair tonic | Sesuai jenis kulit kepala dan rambut | \pm 10 cc |
| 2. | Kapas | Bulat kecil | 20 biji |



Gambar 3.1
Alat dan bahan

3. Kesehatan dan Keselamatan

- a. Supaya diperkirakan pada waktu memakai *hair tonic* jangan sampai berlebihan dan mengenai mata.
- b. Pada saat pemijatan disesuaikan dengan kondisi kepala dan rambut.
- c. Penggunaan *hair tonic* harus disesuaikan dengan jenis kulit kepala dan rambut.
- d. Pemakaian *hair dryer* hendaknya jangan langsung panas, sebaiknya dingin, hangat, kemudian panas dengan jarak ± 20 cm.
- e. Hendaknya dicek bahwa kulit kepala dan rambut dalam keadaan bersih (sudah dicuci).

4. Langkah Kerja

- a. Sisir rambut dengan sisir sikat. (Lihat Gambar 3.2a).
- b. Tentukan jenis kulit kepala dan rambut serta kelainannya dengan lembaran diagnosis. (Lihat Gambar 3.2b).
- c. Bagilah rambut (*parting*) menjadi 4 bagian untuk rambut panjang atau 3 bagian di bagian depan untuk rambut pendek. (Lihat Gambar 3.2c).
- d. Ambil rambut (*blocking*) dari setiap bagian rambut selapis demi selapis ± 2 cm, mulai dari bagian kanan depan, kiri depan, kanan belakang, dan kiri belakang. (Lihat Gambar 3.2d).



Gambar 3.2

Langkah diagnosis kulit kepala dan rambut



Gambar 3.3

Memberi hair tonic pada kulit kepala

- e. Berilah *hair tonic* sesuai dengan *blocking* dan *parting*. (Lihat Gambar 3.3).

f. Pengurutan kulit kepala

1) Pengurutan pada batas pertumbuhan rambut

- a) Lakukan dengan gerakan *friction* (menggosok berputar)
- b) Mulailah dari garis depan tumbuhnya rambut.
- c) Mulailah dari garis depan tumbuhnya rambut.
- d) Teruskan pada bagian belakang dengan gerakan *friction* dinamis (putaran berpindah).
- e) Lakukan pada belakangnya lagi. Gerakan no. 1, 2, 3 sama dan merupakan satu rangkaian.
- f) Ulangi sebanyak 4 kali. (Lihat Gambar 3.4a).

2) Pengurutan kulit kepala belakang.

Lakukan dengan gerakan *effluerage* dan *rotari*

- a) Lakukan dengan tekanan kedua telapak tangan bersamaan.
- b) Mulailah dari bawah ke atas dan kembali ke bawah.
- c) Ulangi \pm 4 kali. (Lihat Gambar 3.4a).

- 3) Lakukan gerakan dengan jari-jari dan telapak tangan berada berlawanan arah disertai dengan gerakan memutar sampai ke dua telapak tangan bertemu di tengah. Ulangi sebanyak ± 4 kali. (Lihat Gambar 3.4c).
- 4) Pengurutan tulang belakang kepala
Lakukan gerakan dengan jari-jari, berputar-putar dari pangkal kepala ke bawah punggung. Dengan menekan jari-jari tangan, dikembalikan perlahan-lahan ke pangkal kepala. (Lihat Gambar 3.4d).



Gambar 3.4
Langkah pengurutan kulit kepala

g. Merapikan rambut



- 1) Keringkan rambut dengan *hair dryer*.
- 2) Rapikan dengan sisir rambut. (Lihat Gambar 2.5).



Gambar2.5
Proses merapikan rambut

C. LEMBAR LATIHAN III

1. Apakah manfaat perawatan kulit kepala dan rambut?
2. Kosmetik apakah yang digunakan dalam perawatan kulit kepala dan rambut secara kering?
3. Mengapa selain disisir rambut perlu disikat?
4. Bagaimanakah penggunaan *hair dryer* yang tepat?
5. Mengapa penggunaan *hair tonic* harus disesuaikan dengan jenis kulit kepala dan rambut?

LEMBAR EVALUASI

A. Lembar Evaluasi Kognitif

Kerjakan soal-soal di bawah ini !

1. Bagaimana ciri-ciri kulit kepala dan rambut kering?
2. Jelaskan fungsi rambut bagi kehidupan manusia?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keadaan rambut?
4. Kapan seseorang diperkenankan menggunakan *shampoo* obat?
5. Mengapa *conditioner* perlu untuk perawatan rambut?
6. Bagaimanakah penerapan penggunaan *blow dry lotion*?
7. Bagaimana daya kerja *shampoo 2 in 1*?
8. *Parting* dan *blocking* dalam perawatan kulit kepala dan rambut mutlak diperlukan, mengapa?
9. Apakah tujuan utama pengurutan dalam perawatan kulit kepala dan rambut secara kering?
10. Kosmetik apa sajakah yang digunakan dalam perawatan kulit kepala dan rambut secara kering?

B. Soal Kinerja

1. Carilah model rambut panjang dan mempunyai kulit kepala dan rambut kering!
2. Lakukan perawatan kulit kepala dan rambut secara kering!

LEMBAR KUNCI JAWABAN

A. LEMBAR KUNCI JAWABAN LATIHAN

1. Lembar Kunci Jawaban Latihan I

1. Pembagian rambut yang tumbuh pada kulit dan kulit kepala antara lain:
 - a. Rambut panjang, yaitu rambut yang tumbuh di atas kulit kepala.
 - b. Rambut pendek, yaitu rambut yang tumbuh pada bagian alis, lubang hidung, dan ujung kelopak mata.
 - c. Rambut *vellus/lanugo*, yaitu rambut yang tumbuh pada kulit di seluruh bagian tubuh.
2. Fungsi rambut adalah:
 - a. Melindungi kepala.
 - b. Sebagai mahkota.
 - c. Membentuk bingkai wajah.
 - d. Melindungi mata dari keringat.
 - e. Membantu menguapkan keringat.
3. Susunan kimiawi rambut adalah:
 - a. Carbon: 50,65%
 - b. Hidrogen: 6,36%
 - c. Nitrogen: 17,14%
 - d. Belerang (sulphur): 5%
 - e. Oksigen: 20,85%
4. 3 fase proses pertumbuhan rambut, yaitu:
 - a. *Anagen*, yaitu fase pertumbuhan.
 - b. *Katogen*, yaitu fase istirahat.

- c. *Telogen*, yaitu fase pergantian.
- 5. Ciri kulit kepala dan rambut normal
 - a. Kelenjar palit bekerja dengan normal.
 - b. Dapat menghasilkan sebum atau minyak dengan normal.
 - c. Daya elastisitas rambut 20%.
 - d. Jika rambut diraba akan terasa lembut dan halus.
 - e. Rambut bercahaya.
 - f. Mudah ditata.
- 6. Penyebab terjadinya ketombe, karena pembentukan lapisan tanduk yang berlangsung sangat cepat sehingga lapisan ini mengelupas membentuk sisik.
- 7. Kelainan rambut
 - a. Ketombe/sindap
 - b. Kurap (*Tinea Capitis*)
 - c. Ras kepala (*Derma titis Seborroicha*)
- 8. Tujuan mendiagnosis kulit kepala dan rambut
 - a. Untuk menentukan jenis perawatan.
 - b. Menentukan jenis kosmetik yang digunakan.

3. Lembar Kunci Jawaban Latihan II

- 1. Perbedaan *shampoo* untuk rambut kering dan berminyak. *Shampoo* untuk rambut kering mengandung bahan dasar telur atau terbuat krim, sedangkan *shampoo* untuk rambut berminyak terbuat dari bahan dasar asam nitrat.
- 2. *Conditioner* perlu diberikan dalam perawatan rambut, agar menurunkan friksi antar rambut sehingga mudah disisir.

3. Kosmetik penggabungan 2 in 1 (*shampoo* dan *conditioner*) menjadi tidak efektif karena *shampoo* bekerja untuk menghilangkan minyak, sedangkan *conditioner* bekerja untuk meminyaki.
4. Manfaat *hair tonic* dalam perawatan kulit kepala dan rambut ialah merangsang pertumbuhan rambut, mencegah kerontokan rambut, dan menghilangkan ketombe.

4. Lembar Kunci Jawaban Latihan III

1. Manfaat perawatan kulit kepala dan rambut adalah:
 - a. Mencegah kerontokan rambut.
 - b. Merangsang peredaran darah.
 - c. Menormalisasikan bekerjanya kelenjar kulit dan syaraf.
 - d. Melepas ketegangan kulit kepala.
2. Kosmetik utama yang digunakan dalam perawatan kulit kepala dan rambut secara kering adalah *hair tonic*.
3. Selain disisir, rambut perlu disikat agar dapat menghilangkan debu dari kulit kepala, rambut dan membantu merangsang peredaran darah.
4. Penggunaan *hair dryer* yang tepat adalah dengan jarak ± 20 cm, mulai dari dingin, hangat dan panas.
5. Penggunaan *hair tonic* harus disesuaikan dengan jenis kulit kepala dan rambut agar tujuan perawatan dapat tercapai.

B. LEMBAR KUNCI JAWABAN EVALUASI

1. Ciri-ciri kulit kepala dan rambut kering yaitu:
 - a. Kelenjar palit kurang giat bekerja.

- b. Kurang menghasilkan sebum untuk melumasi kulit kepala dan rambut.
 - c. Bersuara bila dipegang.
 - d. Penampilan gersang dan kaku.
 - e. Warna kemerahan, cahaya pudar.
 - f. Rambut tipis, rapuh, ujung berbelah.
 - g. Sering ditumbuhi ketombe atau sindap.
2. Fungsi rambut adalah:
 - a. Melindungi kepala dari benturan dan sinar matahari.
 - b. Sebagai mahkota.
 - c. Membentuk bingkai wajah.
 - d. Menambah keindahan dan garis warna pada wajah.
 - e. Membantu menguapkan keringat,
 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keadaan rambut.
 - a. *Over processing*.
 - b. Terlalu sering disasak.
 - c. Kesalahan kosmetik rambut.
 - d. Terlalu sering dicuci dengan shampo yang keras.
 4. Seorang diperkanankan menggunakan shampo obat, jika bermaksud untuk membunuh kuman, mencegah gangguan penebalan kulit kepala yang menyebabkan ketombe atau sindap.
 5. *Conditioner* diperlukan untuk merawat rambut, agar rambut mudah disisir, ditata, dan dibentuk.
 6. Penggunaan *blow dry lotion* yaitu dikenakan pada rambut yang berminyak karena merupakan lotion tanpa minyak.

7. Daya kerja *shampo 2 in 1* jika digunakan untuk rambut normal atau berminyak hanya mempunyai daya kerja sedang atau minimal, karena membersihkan kotoran dan lemak sekaligus melembutkan dan memberi minyak.
8. *Parting* dan *blocking* dalam perawatan rambut mutlak diperlukan karena dapat mempermudah mengenakan *hair tonic* pada kulit kepala.
9. Tujuan utama pengurutan dalam perawatan kulit kepala dan rambut secara kering adalah agar kosmetik yang digunakan dapat terserap dengan baik pada kulit kepala dan rambut.
10. Kosmetik yang digunakan dalam perawatan kulit kepala dan rambut secara kering yaitu *hair tonic*.

DAFTAR PUSTAKA

Kelompok Penulis Buku Dikluspora. 1992. *Kosmetologi Tata Kecantikan Kulit Tingkat Dasar*. Jakarta: Ismi.

Krisnijati, Sri. 1990. *Dasar Tata Rias*. Surabaya: University Press IKIP.

Sontaag, Linda. 1989. *The Hair Style Hair Care and Beauty Book*. London: The Apple.

Lampiran 1

**KARTU DIAGNOSIS
KULIT KEPALA DAN RAMBUT**

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Nama : | Tanggal: |
| Alamat : | Petugas: |
| Usia : | |
| 2. Jenis Kulit Kepala: a. Normal b. Berminyak c. Kering | |
| 3. Jenis Rambut: e. Normal f. Berminyak g. Kering | |
| 4. Bentuk Rambut: a. Lurus b. Berombak c. Keriting | |
| 5. Pemeliharaan: a. Pendek b. Panjang c. Setengah panjang | |
| 6. Warna Rambut a. Hitam b. Coklat kehitaman c. Kelabu d. Pirang e. Merah f. Coklat g. Putih | |
| 7. Kelainan Kulit Kepala dan Rambut a. Ketombe b. Rontok c. Beruban d. Ujung rambut tebal e. Mutiara f. Batok g. Kelebatan Pertumbuhan h. Ketipisan Pertumbuhan i. Mempunyai kutu/telur kutu | |

